

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Penelitian

Terkain pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam literatur metodologi penelitian, pendekatan kualitatif menurut Sugi yono merupakan “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang terlihat alamiah. Peneliti disini sebagai instrumen kunci, menganalisis data induktif, teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan gagasan atau kesimpulan umum dalam kejadian (fenomena) tersebut”.⁵⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan membuat deskripsi tentang suatu fenomena, berupa keadaan fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁵⁷ Peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana sikap *tawadhu'* siswa kepada sesama di MA Raudlatut Thalabah, bagaimana cara menanamkan sikap *tawadhu'* siswa kepada sesama di MA Raudlatut Thalabah dan apa saja faktor yang mempengaruhi sikap *tawadhu'* siswa kepada sesama di MA Raudlatut Thalabah.

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

⁵⁷ Anugera Ayu Sandira, “Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif Pada sebuah tulisan Karya Ilmiah”, *M.Liputan6.com*, <https://m.liputan6.com>, 8 Agustus 2019, diakses tanggal 6 April 2020.

B. Kehadiran Penelitian

Sehubungan dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian kualitatif peneliti sendiri atau orang lain sebagai alat pengumpul data utama. Sebagai instrumen yang utama, peneliti pada waktu mengumpulkan data dilapangan memerlukan pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan memeriksa hal-hal yang diperlukan sebelum ke lapangan.⁵⁸

Pada hari Jum'at tanggal 6 Maret 2020, peneliti datang ke lokasi bertemu kepala madrasah dengan tujuan meminta izin untuk melakukan penelitian di MA Raudlatut Thalab sekaligus memberikan surat izin dari kampus ke madrasah, kemudian meminta beberapa dokumen untuk mengetahui jadwal pembelajaran, guna merencanakan wawancara dengan narasumber.

Dalam penelitian ini peneliti disini bertindak sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan di lokasi penelitian, melainkan hanya bertindak sebagai pengamat saja, dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan statusnya sebagai peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, lokasi yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian yakni, berada di MA Raudlatut Thalab yang terletak dari Utara kota kecamatan Ngadiluwih jarak 4 km, jarak 6 km dari

⁵⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Pendekatan Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 33.

sebelah selatan kota Kediri. Lebih tepatnya berada di dusun Kolak RT 01, RW 01, desa Wonorejo, kecamatan Ngadiluwih, kabupaten Kediri.

Alasan mengapa peneliti memilih MA Raudlatut Thalabah sebagai lokasi penelitian adalah karena sebelumnya peneliti pernah melakukan observasi di lokasi tersebut untuk memenuhi tugas yang mana objek penelitiannya harus siswa MA, dari situ peneliti mengetahui profil dari madrasah tersebut yang mana salah satu misi yang di usung MA Raudlatut Thalabah adalah “Mewujudkan sikap *tawadhu*’ dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari”, dan dari pengalaman peneliti juga melihat bahwa sikap yang dimiliki oleh para siswa di madrasah tersebut mencerminkan sikap *tawadhu*’ dan dari situlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang berhubungan dengan sikap siswa di lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian kualitatif ini, adalah data deskriptif, dalam uraian data tersebut terdapat seperti; hasil wawancara, catatan lapangan atau hasil pengamatan, dokumentasi pribadi, dan dokumen. Sedangkan untuk jenis data yang ada dalam penelitian ini yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dan di kumpulkan dari narasumber yang pertama.⁵⁹ Untuk mengumpulkan data primer, dilakukan melalui wawancara kepada beberapa narasumber yaitu

⁵⁹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 204.

kepada kepala madrasah atau waka kurikulum, beberapa guru (tenaga pendidik) dan beberapa siswa di MA Raudlatut Thalabah, dengan tujuan memperoleh informasi yang terpercaya .

Dalam tindakan peneliti melakukan suatu wawancara kepada narasumber, terlebih dahulu perlu disiapkan yaitu pedoman wawancara. Yang nantinya dapat membantu agar pertanyaan yang diutarakan kepada narasumber terarah dan sesuai dengan data informasi yang ingin diperoleh. Wawancara ini dilakukan menggunakan wawancara terstruktur atau semi terstruktur.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh selain dari narasumber yang pertama.⁶⁰ Dalam sumber data penelitian ini dapat berbentuk buku-buku, catatan pribadi, dokumen dan lainnya yang berkenaan dengan penelitian. Data dokumen peneliti dapatkan dari bagian Tata Usaha (TU) MA Raudlatut Thalabah.

Sumber data yang diperoleh dari bagian Tata Usaha MA Raudlatut Thalabah, beberapa diantaranya;

- a. Profil MA Raudlatut Thalabah
- b. Stuktur Organisasi MA Raudlatut Thalabah
- c. Jadwal kegiatan MA Raudlatut Thalabah (Jadwal Pelajaran)
- d. Tartib Refresh Thalabah, Tatib Dewan Asatidz

⁶⁰ Ibid., 205.

Data yang peneliti peroleh dari bagian Tata Usaha, digunakan sebagai penunjang data yang diperoleh serta membantu peneliti dalam menentukan waktu, informan ketika hendak melakukan wawancara atau observasi untuk mengumpulkan data di lapangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mencari dan mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang berada di lapangan mengenai apa yang menjadi fokus penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya berupa wawancara, observasi dan dokumentasi,⁶¹

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data atau informasi.⁶² Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang wawancara ini dilakukan kepada Kepala sekolah atau waka kurikulum MA Raudlatut Thalabah, beberapa bapak atau ibu dewan guru MA Raudlatut Thalabah, beberapa siswa MA Raudlatut Thalabah. Semua narasumber diatas merupakan informan yang dianggap sesuai dengan penelitian ini.

2. Observasi

Menurut Sutisno Hadi menjelaskan bahwa observasi adalah tindakan berupa pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis pada suatu gejala yang terlihat pada objek penelitian. Pengamata yang dilakukan

⁶¹Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 208-226.

⁶²Ghony dan Fauzan Almansur, *Pendekatan Kualitatif* ., 176.

peneliti berhubungan dengan sikap atau perilaku siswa, dan mengamati beberapa pembiasaan atau kegiatan di MA Raudlatut Thalabah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan masa lalu baik itu dipersiapkan atau tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian dan yang pasti memiliki hubungan masalah yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto-foto, catatan pribadi peneliti dari saat melakukan wawancara atau pengamatan yang berhubungan dengan penelitian, beberapa data yang diperoleh dari madrasah sebagai penunjang data wawancara dan pengamatan.

Sebelum dilakukanya wawancara, pengamatan atau dokumentasi, peneliti membuat instrumen penelitian, sebagai berikut;

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Metode Penelitian	Sumber Data
Bagaimana bentuk sikap <i>tawadhu'</i> siswa kepada di MA Raudlatut Thalabah?	a. Sikap <i>tawadhu'</i> siswa kepada sesama; kepada teman (sesama siswa), kepada guru	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Siswa b. Kepala sekolah/ waka c. Bapak atau ibu guru
Bagaimana caramenanamkan sikap	a. Pengembangan diri melalui	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Kepala sekolah atau waka

<i>tawadhu'</i> siswa kepada sesama di MA Raudlatut Thalabah?	pembiasaan budaya sekolah; 1) Keteladanan 2) Pembiasaan spontan 3) Pembiasaan rutin 4) Pengendalian		kurikulum b. Bapak/ibu guru
Apa saja faktor yang mempengaruhi terbentuknya/keberhasilan dalam menanamkan sikap <i>tawadhu'</i> siswa kepada sesama di MA Raudlatut Thalabah?	a. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya sikap; 1) pengalaman pribadi 2) kebudayaan 3) orang yang dianggap penting 4) lembaga pendidikan 5) emosi dalam diri siswa 6) media massa	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Siswa b. Kepala sekolah atau waka kurikulum c. Bapak/ibu guru

F. Analisis Data

Setelah terkumpulnya data yang diperoleh dari lokasi, maka tindakan selanjutnya adalah mengordinasikan, mengurutkan data berdasarkan kategori atau pola yang telah dirumuskan. Kebanyakan data yang diperoleh adalah dari hasil interviu dengan pihak yang terkait dan berhubungan dengan pembahasan yang diteliti.

Tahapan dalam proses analisis data tersebut sama seperti model analisis Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap dilakukanya pemilahan, memusatkan perhatian untuk menyederhanakan, dan merubah data “kasar” dari hasil catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun mengenai jenis bentuk penyajian data pada penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan setelah berjalannya proses reduksi data dan penyajian data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melakukan pengecekan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan penelitian. Guna pengecekan atau membandingkan data tersebut, peneliti menggunakan tehnik triangulasi.⁶³ Triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini, antara lain:

⁶³ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 269.

1. Triangulasi Sumber

Suatu tehnik yang digunakan untuk mengecek kredibilitas data, dengan melakukan pemeriksaan data yang didapat melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Tehnik

Dengan menggunakan tehnik yang sama sebagai pengecekan kebenaran data, seperti data yang diperoleh wawancara dapat dicek melalui observasi atau dokumentasi.

Dengan triangulasi tersebut peneliti dapat mengecek data yang diperoleh.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan diantaranya yaitu;

1. Tahapan pra lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat susunan rancangan penelitian, kemudian dibuatlah proposal penelitian sebagai awal dari penulisan skripsi, setelah itu melakukan seminar proposal, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing, setelah mendapat persetujuan baru mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian.

2. Tahapan perkembangan lapangan

Pada bagian ini peneliti berada di lokasi penelitian untuk inteviu dan melakukan pengamatan sambil mengumpulkan data.

3. Tahapan analisis data

Tahapan ini dilakukan dengan menganalisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

4. Tahapan penulisan laporan

Di tahap ini peneliti menyusun hasil yang didapatkan dari penelitian, lalu berlanjut kepada konsultasi dengan pembimbing, melakukan revisi bila terdapat hal yang perlu diperbaiki, mempersiapkan persyaratan ujian atau munaqosah dan di akhir dilakukan ujian skripsi.